

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan fungsi tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan fungsi. Menurut Sugiyono, metode penelitian merupakan cara ilmiah guna mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Cara ilmiah dalam hal ini berarti kegiatan penelitian yang didasarkan pada ciri-ciri keilmuan baik itu rasional, empiris, maupun sistematis.¹

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan oleh penulis sebagai suatu bentuk kegiatan dari penentuan topik, pengumpulan dan analisis data sehingga sampai pada pemahaman suatu topik.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang penulis lakukan berdasarkan data yang digunakan merupakan penelitian lapangan (*field research*). Disebut sebagai penelitian lapangan karena data utama yang digunakan oleh peneliti berasal dari lapangan berupa wawancara, observasi dan dokumentasi². Jenis penelitian ini dilakukan dalam situasi alamiah akan tetapi diawali dengan campur tangan dari pihak peneliti. Intervensi ini dimaksudkan agar fenomena yang dikehendaki oleh peneliti dapat segera tampak dan diamati.³

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, penelitian kualitatif adalah fenomena dari subjek penelitian berupa persepsi, tindakan, perilaku secara alami yang dijelaskan dalam konteks khusus. Pendekatan kualitatif berupa observasi, wawancara dan dokumentasi, sekilas informasi peneliti melakukan

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: ALFABETA, cv,2015) Cetakan ke-22, Agustus 2015, 3.

² Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995), 22.

³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 21.

pengamatan di dua tempat lembaga partai yakni partai politik PKB dan PPP untuk wawancara peneliti mewawancarai dari masing masing partai yakni ketua dari masing-masing partai politik yang sesuai ditemui dilapangan. Pelaksanaan penelitian yang terjadi secara natural apa adanya sesuai dengan keadaan situasi yang terjadi tidak dibuat buat sehingga pengambilan data yang diperoleh sesuai kondisi. Jenis dan metode penelitian yang digunakan dalam tulisan ini adalah:

Metode Deskriptif, yang tujuannya membuat fakta atau karakteristik populasi secara sistematis, faktual dan cermat. Dalam proses pengumpulan data peneliti akan menjelaskan data yang telah ditemukan sesuai fokus pada pengamatan secara alami, praktik penelitian terjun langsung ke lapangan dengan mengamati, mencatat, mengkategorikan penelitian yang dilakukan.⁴

Jenis pendekatan penelitian ini adalah kualitatif secara komparatif yakni melakukan analisis dan identifikasi secara intensif dari hasil wawancara dan observasi lembaga penelitian untuk menemukan persamaan dan perbedaan hasil fenomena. Peneliti menggunakan kedua pendekatan tersebut yang sesuai dengan judul yang diangkat yakni koalisi partai politik Islam dalam kemenangan pasangan Tamzil-Hartopo pada Pilkada di Kabupaten Kudus Tahun 2018.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di 2 lembaga partai politik yakni di DPC PPP kabupaten Kudus yang terletak di Jalan Mejubo No 9, Mlati Kidul, Kecamatan Kota Kudus. Kemudian di DPC PKB kabupaten Kudus yang terletak di Jalan Ganesha No 3, kabupaten Kudus tentang koalisi partai politik Islam dalam kemenangan pasangan Tamzil-Hartopo pada Pilkada di Kabupaten Kudus Tahun 2018. Alasan lokasi tersebut dipilih karena menurut peneliti lembaga partai politik Islam yang dipilih sesuai dengan judul penelitian penulis. Untuk waktu penelitian yang dilakukan dimulai pada bulan Maret tahun 2022 hingga penelitian ini selesai.

⁴ Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), 81.

C. Subyek/Informan Penelitian

Subyek penelitian merupakan orang/individu atau kelompok yang akan memberikan informasi terkait situasi dan kondisi pada latar penelitian. Subyek penelitian ini untuk mendapatkan data yang terkait dengan pandangan santri terhadap keterlibatan kiai dalam politik praktis.

Andi Prastowo mendefinisikan subjek penelitian sebagai benda, hal, atau orang yang digunakan untuk melampirkan variabel penelitian dan hal-hal yang bersangkutan. Objek penelitian meliputi dua kategori, yaitu subyek primer dan subyek sekunder. Subjek utama adalah pemain utama yang digunakan untuk penelitian. Pada saat yang sama, subjek sekunder adalah peserta tambahan, yang berfungsi sebagai sumber data tambahan yang dapat memperkuat data yang diberikan oleh subjek utama.⁵

Penelitian ini terdiri dari subyek primer dan sekunder. Subyek primer dalam penelitian ini adalah anggota partai politik Islam PKB dan PPP di Kabupaten Kudus. Sedangkan subyek sekunder dalam penelitian ini adalah Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Kudus.

D. Sumber Data

Penelitian ilmiah memerlukan data untuk memecahkan masalah yang sedang diteliti. Data harus diperoleh dari sumber data yang tetap. Hal ini dilakukan agar data yang terkumpul dapat relevan dengan masalah yang diteliti. Sehingga tidak menimbulkan kekeliruan interpretasi dan kesimpulan dalam pengumpulan data serta data yang diperoleh benar-benar akurat.⁶ Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua jenis sumber data, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian atau di lapangan. Data ini dapat dikumpulkan melalui wawancara, observasi, catatan, dll. Peneliti memperoleh data primer dengan mewawancarai

⁵ Andi Prastowo, *Memahami Metode-metode Penelitian* (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2016), 28.

⁶ Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), 57.

berbagai tokoh yang mengetahui masalah yang diteliti yaitu anggota partai Islam di Kabupaten Kudus. Dari tokoh tersebut, diharapkan peneliti dapat menggali data lebih dalam. Menjadikan data mentah yang diperoleh peneliti benar-benar akurat dan bebas dari kesalahan.⁷

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang melengkapi data primer untuk mendukung proyek penelitian.⁸ Data sekunder berasal dari sumber yang tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data, seperti melalui orang lain atau dokumen yang relevan dengan pertanyaan penelitian.⁹ Data pendukung dalam penelitian ini berasal dari dokumen KPU Kabupaten Kudus, yaitu file yang peneliti peroleh dengan meminta data terkait masalah yang diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian yaitu untuk mendapatkan data. Jika peneliti tidak mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.¹⁰ Peneliti akan menggali informasi tentang koalisi Partai Politik Islam dalam kemenangan pasangan Tamzil-Hartopo pada Pilkada di Kabupaten Kudus Tahun 2018 melalui teknik wawancara mendalam dengan subjek penelitian. Pembentukan koalisi akan dieksplorasi secara rinci melalui teknik ini. Dengan demikian diharapkan dapat mengungkapkan pengalaman dan pengetahuan subjek penelitian. Peneliti berusaha membuat subjek penelitian lebih terbuka dan fleksibel dalam memberikan informasi atau data yang dibutuhkan untuk memecahkan pertanyaan penelitian.

⁷ Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), 57.

⁸ Andi Prastowo, *Memahami Metode-metode Penelitian*, 32.

⁹ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 157.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cetakan ke-23 (Bandung: Alfabeta, 2016), 225.

Teknik pertama yang dilakukan peneliti adalah dengan wawancara secara mendalam terhadap subyek penelitian. Teknik kedua yang digunakan adalah observasi. Observasi dilakukan langsung ke lokasi penelitian, yaitu di kantor DPC PKB dan PPP di Kabupaten Kudus. Selain itu, peneliti juga melakukan observasi ke KPUD (Komisi Pemilihan Umum Daerah) Kabupaten Kudus yang beralamat di Jl. Ganesha Kelurahan Purwosari, Kabupaten Kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

Penelitian kualitatif harus mengungkap kebenaran yang objektif. Oleh sebab itu, keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting. Ketika penulis menganalisis data, peneliti juga harus menguji keabsahan data agar memperoleh data yang valid. Guna memperoleh data yang kredibel dalam penelitian kualitatif, maka penulis melakukan beberapa cara sebagai berikut :

1. Triangulasi

Adapun triangulasi merupakan teknik mendapatkan data dan informasi yang benar dengan menggunakan berbagai metode, dengan tujuan mendapatkan sesuatu yang lain diluar data yang telah ada sebagai keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data itu.

Menurut Wiliam Wiersma dalam Sugiyono bahwa triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber menggunakan berbagai cara, dan berbagai waktu. Menurutnya triangulasi terdiri dari tiga hal, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah pengujian kredibilitas data dengan memeriksa data yang diperoleh melalui berbagai sumber. Membandingkan lagi kebenaran data dan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber data, seperti membandingkan hasil wawancara dengan observasi, antara informasi yang disampaikan oleh individu, dan perbandingan hasil wawancara dengan dokumen yang ada. Lebih jauh, pendekatan ini akan menghasilkan bukti atau

data yang berbeda dan memberikan pandangan yang berbeda tentang koalisi pada masing-masing partai politik.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Teknik dalam penelitian kualitatif, peneliti menggunakan metode wawancara dan observasi terhadap masing-masing partai politik Islam di Kudus. Selain itu, peneliti juga bisa menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran terkait faktor dan proses terbentuknya koalisi dalam kemenangan pasangan Tamzil-Hartopo pada Pilkada di Kabupaten Kudus Tahun 2018.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Ketika peneliti mengumpulkan data dengan teknik wawancara peneliti mengambil waktu di pagi hari saat narasumber masih dalam keadaan segar dan akan memberikan data yang lebih valid sehingga data lebih kredibel. Proses pengecekan data dengan wawancara, observasi ataupun teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda.¹¹

Triangulasi pendataan Koalisi Partai Politik Islam dalam kemenangan pasangan Tamzil-Hartopo pada Pilkada di Kabupaten Kudus Tahun 2018 setelah selesai kemudian divalidasi dari berbagai sumber sehingga dapat dijadikan sebagai dasar penarikan kesimpulan. Teknik-teknik dalam penelitian ini diharapkan dapat mengumpulkan data yang sesuai dengan struktur di mana kesimpulan diambil. Triangulasi kombinasi ini dilakukan secara paralel dengan kegiatan lapangan sehingga peneliti dapat mencatat data secara lengkap. Oleh karena itu,

¹¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* Cetakan-27 (Bandung: Alfabeta, 2018) 373-374.

diharapkan data yang terkumpul layak untuk digunakan.

2. Ketekunan

Ketekunan dalam pengamatan merupakan upaya penting dalam penelitian untuk akurasi dan tumpang tindih data. Melalui pengamatan yang lebih cermat dan berkesinambungan, peneliti dapat menelaah kembali apakah data Koalisi Partai Politik Islam dalam kemenangan pasangan Tamzil-Hartopo pada Pilkada di Kabupaten Kudus Tahun 2018 telah mengungkap data yang salah atau benar berdasarkan data penelitian yang diperoleh.

3. Perpanjangan Observasi

Peneliti kembali ke lapangan untuk mengamati, mencari tahu kebenaran data yang telah diperoleh dan mencari data baru. Dengan pengamatan yang diperpanjang, data koalisi partai politik Islam dalam kemenangan pasangan Tamzil-Hartopo pada Pilkada di Kabupaten Kudus Tahun 2018 akan lebih matang, maksimal, dan pasti valid.

G. Pengambilan dan Penentuan Sampel Informan

Dalam penelitian kualitatif, pengambilan dan penentuan sampel informan menggunakan teknik sampling yang merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.¹²

Adapun teknik sampling yang digunakan oleh peneliti adalah *non probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel informan yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Salah satu teknik *non probability sampling* adalah *purposive sampling*.

Ciri-ciri sampel dapat diketahui sebagai berikut:

1. Rancangan sampel yang muncul, sampel tidak dapat ditentukan atau ditarik terlebih dahulu.
2. Pemilihan sampel secara berurutan, tujuan memperoleh variasi sebanyak-banyaknya hanya dapat dicapai apabila

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm 217.

- pemilihan satu sampel dilakukan jika satunya sudah dijaring dan dianalisis.
3. Penyelesaian berkelanjutan dari sampel, pada mulanya setiap sampel sama kegunaannya. Namun, semakin banyak informasi yang masuk dan semakin mengembang hipotesis kerja akan nyata bahwa sampel akan dipilih atas dasar fokus penelitian.
 4. Pemilihan berakhir jika sudah terjadi pengulangan, pada sampel ini jumlah ditentukan oleh pertimbangan-pertimbangan informasi yang diperlukan jika terjadi pengulangan informasi, maka penarikan sampel sudah harus dihentikan.

Keputusan penentuan sampel, besarnya, dan strategi sampling pada dasarnya bergantung pada penentuan satuan kajian. Satuan kajian dapat bersifat perorangan, seperti santri, pejabat partai dan pejabat legislatif. Apabila perorangan sudah ditentukan sebagai satuan kajian maka pengumpulan data dipusatkan disekitarnya. Bahan yang dikumpulkan adalah apa yang terjadi dalam kegiatan, apa yang mempengaruhinya, bagaimana sikapnya dan lain-lain. Adapun satuan kajian dalam penelitian ini adalah pimpinan DPC Partai Politik PKB dan PPP di Kabupaten Kudus.

H. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan, dalam Sugiyono analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹³ Adapun dari pengertian ini, bisa dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih nama yang penting, dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Menurut Patton, analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola,

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 334.

kategori dan uraian dasar.¹⁴ Pengertian ini, bisa dideskripsikan bahwa teknik analisis data merupakan cara yang tersistem untuk memperoleh data yang sesuai dengan beberapa langkah mulai dari pengumpulan, reduksi, pemaparan hingga interpretasi.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan langkah-langkah:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses pengumpulan dan pemilihan data dengan strategi yang tepat melalui observasi, wawancara dan pencatatan, dan sejalan dengan penelitian pengumpulan data terkait Koalisi Partai Politik Islam dalam pemenangan pasangan Tamzil-Hartopo pada Pilkada di Kabupaten Kudus Tahun 2018 maka peneliti harus menyusun arahan dan pola kausalitas untuk memahami dan merespon apa yang diselidiki secara langsung di lapangan.

2. Reduksi Data

Yang dimaksud dengan reduksi data adalah menyeleksi data dari pertanyaan pokok untuk dirangkum, memusatkan perhatian pada hal-hal penting yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan. Hal ini dimaksudkan untuk memperjelas uraian hasil pertanyaan penelitian.¹⁵ Adapun penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini, reduksi data lebih fokus pada bagaimana motif dan proses terbentuknya koalisi partai Islam dalam pemenangan pasangan Tamzil-Hartopo pada Pilkada di Kabupaten Kudus Tahun 2018.

3. Pemaparan Data

Data yang telah mengalami proses reduksi dikumpulkan dan disajikan dalam bentuk interpretasi dan deskripsi singkat sesuai dengan jenis dan kategori datanya, suatu proses yang dalam penelitian dikenal sebagai penyajian data. Dalam penelitian yang menggunakan metode kualitatif, penyajian data biasanya

¹⁴ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), 103.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 338.

berupa teks naratif.¹⁶ Penelitian yang dilakukan peneliti, penyajian data disusun berdasarkan hasil reduksi data yang telah dilakukan, kemudian peneliti memberikan gambaran singkat tentang topik penelitian yaitu bagaimana koalisi Partai Politik Islam dalam kemenangan pasangan Tamzil-Hartopo pada Pilkada di Kabupaten Kudus Tahun 2018.

4. Pembuatan Narasi atau Deskripsi (Interprestasi)

Membuat narasi atau deskripsi adalah kegiatan akhir dari penelitian kualitatif. Penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretatif, yaitu menemukan makna dari data yang telah disajikan. Adapun interpretasi, seperangkat informasi terstruktur yang memberikan kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Adapun untuk penelitian, kesimpulan awal yang dikemukakan peneliti akan didukung oleh data yang diperoleh peneliti di lapangan. Jawaban atas temuan tersebut akan memberikan penjelasan dan kesimpulan untuk kajian tentang Koalisi Partai Politik Islam dalam kemenangan pasangan Tamzil-Hartopo pada Pilkada di Kabupaten Kudus Tahun 2018, dengan tujuan untuk menemukan temuan baru.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 341.